

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior Rumah Sakit Umum Samsoe Hidajat Kota Semarang dengan konsep filosofi *Ikigai* berhasil menghadirkan pendekatan *Healing Environment* yang berfokus pada keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan jiwa. Filosofi *Ikigai*, yang berarti menemukan tujuan hidup melalui harmoni dan kebahagiaan, diwujudkan dalam desain rumah sakit ini untuk menciptakan suasana yang mendukung kesembuhan pasien sekaligus memperpanjang kebahagiaan dalam hidup mereka.

Desain ini mengintegrasikan elemen-elemen seperti warna lembut, pencahayaan alami, material alami, serta hubungan yang erat dengan alam untuk memberikan pengalaman yang harmonis dan menenangkan. Bagi pasien, suasana ini mampu mengurangi ketegangan, memberikan rasa aman, dan menenangkan pikiran selama masa pemeriksaan dan perawatan. Lingkungan yang mendukung ini tidak hanya mempercepat proses penyembuhan secara fisik, tetapi juga memberikan semangat hidup yang baru, sehingga pasien dapat kembali meraih kebahagiaan yang berkelanjutan dalam panjangnya hidup mereka (*a long and happy life*).

Bagi tenaga medis, pendekatan ini menawarkan ruang kerja yang nyaman, ergonomis, dan mendukung produktivitas. Desain yang memperhatikan sirkulasi udara, pencahayaan, dan tata ruang yang efisien membantu mereka merasa lebih tenang dan fokus saat menjalankan tugas. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih baik antara tenaga medis dan pasien, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Pengunjung rumah sakit juga mendapatkan pengalaman positif melalui pendekatan desain yang mengutamakan kenyamanan dan rasa aman. Lobi dan ruang tunggu yang dirancang dengan konsep modern dan suasana seperti di rumah mengubah stigma rumah sakit sebagai tempat yang mencekam menjadi ruang yang ramah dan menarik. Desain ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang menyenangkan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli pada kesehatan mereka.

Melalui filosofi "*Ikigai: Belief: A Long and Happy Lif*" Rumah Sakit Umum Samsoe Hidajat menunjukkan bahwa kesehatan bukan hanya tentang penyembuhan fisik, tetapi juga tentang menemukan kembali kebahagiaan dan kualitas hidup yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai *Ikigai*, prinsip *Healing Environment*, dan estetika Japandi yang menekankan fungsi, minimalisme, dan keindahan secukupnya, rumah sakit ini menjadi model fasilitas kesehatan yang tidak hanya melayani, tetapi juga menginspirasi. Pendekatan desain ini diharapkan dapat menjadi model bagi fasilitas kesehatan lainnya, menekankan bahwa lingkungan yang baik adalah kunci keberhasilan pelayanan kesehatan yang optimal.

B. Saran

1. Untuk pihak Rumah Sakit Umum Samsoe Hidajat Kota Semarang, diharapkan hasil perancangan ini dapat meningkatkan citra rumah sakit secara positif, sehingga terbebas dari stigma menegangkan dan mampu menarik minat lebih banyak pengunjung. Selain itu, perancangan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi tenaga medis serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pasien dan pengunjung.
2. Bagi mahasiswa desain interior, hasil perancangan ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang perancangan rumah sakit, khususnya dalam memperhatikan setiap aspek dan fungsi yang diperlukan dalam mendesain suatu ruang. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar penerapan *Healing Environment* yang berfokus pada kesehatan holistik dan pengalaman pengguna.
3. Melalui hasil perancangan ini, diharapkan mahasiswa desain interior mampu lebih mengembangkan pemikiran konseptual dan berpikir secara terbuka mengenai luasnya dunia desain interior, yang memerlukan banyak solusi kreatif serta pemecahan masalah ruang dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan kompleksitas yang ada di dalamnya. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengintegrasikan filosofi dan nilai budaya, seperti *Ikigai*, ke dalam desain, sehingga menghasilkan karya yang tidak hanya fungsional tetapi juga bermakna dan inspiratif.

DAFTAR PUSTAKA

Ayşen Arabacı dan Ebru Önlü (2020). "The Effect of Noise Levels in the Operating Room on the Stress Levels and Workload of the Operating Room Team."

Buckley, L. (2018). Double Diamond Design Thinking. Retrieved from <https://acumen.sg/double-diamond-design-thinking/>

Commission for Architecture and the Built Environment (CABE). (2003). Healthy hospitals: The impact of good design on healthcare environments. London: Commission for Architecture and the Built Environment.

Dalke, Hilary, Littlefair, Paul J., and Loe, David L. (2004). Lighting and Colour for Hospital Design. Norwich: The Stationery Office.

Departemen Kesehatan RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Retrieved October 18, 2022, from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU_36_2009_Kesehatan.pdf

Design Council. (2004). The double diamond: A universally accepted depiction of the design process. Retrieved from <https://www.designcouncil.org.uk>

Dewi, R. R. Monica S. P., Kusumarini, Yusita, & Rakhmawati, Anik. (2018). Identifikasi Penerapan Biophilic Design pada Interior Rumah Sakit.

Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2022). Profil Kesehatan Tahun 2022.

Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2023). Profil Kesehatan Tahun 2023.

Djiemesha, Ivan & Honggpwidjaja (2014). Penerapan Konsep Techno-Nature pada Perancangan Interior Lobby dan Fasilitas Pendukung Area Rawat Jalan Winthrop International Hospital di Surabaya.

Ekaputra, Sudarwani. (2014). Karakteristik Ruang Tunggu Pada Instalasi Rawat Jalan Bangunan Rumah Sakit (Kajian Studi Rumah Sakit Elisabeth Semarang).

García, H., & Miralles, F. (2016). Ikigai: The Japanese secret to a long and happy life.

Huisman, E. R. C. M., Morales, E., van Hoof, J., & Kort, H. S. M. (2012). *Healing Environment: A Review of the Impact of Physical Environmental Factors on Users*. Netherlands: Building and Environment.

Isha Team. (2023). *Ikigai and mental health: Finding purpose and wellness*.

Jirajaya, Tania K. (2018). *Kajian Desain Interior Lobby Rumah Sakit Mitra Keluarga di Surabaya*.

Kaplan, R. M., Sallis Jr, J. F., & Patterson, T. L. (1993). *Health and Human Behavior*. New York: McGraw-Hill Inc.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/Menkes/SKX/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009 Ketentuan Fisik IGD.

Khairunnisa, N. A., & Arsandrie, Y. (2020). Kenyamanan visual dan gerak pengunjung di ruang tunggu rumah sakit (Studi kasus: Gedung rawat jalan RS. Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta). *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur*, 17(2), 113–119.

Kimball, Elizabeth. (1984). "Interior Design as Healing Agent." *Canadian Medical Association Journal*, 130(10), 1364–1372.

Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). Konsep dan Aplikasi Healing Environment dalam Fasilitas Rumah Sakit. *Jurnal Teknik Sipil Untan*, 13(2), 417–428.

Mazuch, R., & Stephen, R. (2005). Creating healing environments: Humanistic architecture and therapeutic design. *Journal of Public Mental Health*, 4(2), 48–52.

Millenia, Maura, Young, Sherly de., & Frans, S. M. (2022). Penerapan Healing Environment Pada Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Ferina Surabaya.

Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space*. New York: Clarkson Potter/Ten Speed.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016. Tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit.

Pomerantz, A., Hoge, M. A., Morris, J. A., & Farley, T. (2014). Core competencies for integrated behavioral health and primary care. Washington, DC: SAMHSA-HRSA Center for Integrated Health Solutions.

Putri, D. H., Widiharjo, & Wibisono, A. (2013). Relasi Penerapan Elemen Interior Healing Environment pada Ruang Rawat Inap dalam Mereduksi Stress Psikis Pasien: Studi Kasus RSUD Kanjuruhan, Kabupaten Malang. *ITB Jurnal Visual Art & Design*, 5(2), 108–120.

Salayati, Santi, & Rosdianis, Shafira. (2022). Elemen Pendukung Interior Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Grha Bunda Bandung.

Satata, C., Cendana, & Harijono. (2020). Kesejahteraan Psikologi (Psychological Wellbeing) Ditinjau Dari Teknik Desain Arsitektur Ruang.

Sugianti, A. (2022). Membuat Pasien Nyaman saat Berkunjung ke Faskes.

World Health Organization. (1947). Definisi Rumah Sakit: WHO. Available from: www.who.int.

www.architecturaldigest.com , McLaughlin, K. (2023, February 13). Japandi Style: Everything You Need to Know About These East-Meets-West Interiors. Retrieved March 12, 2023

www.astronhealthcare.com "Astron Healthcare." *Top 6 Elements of a Perfect Hospital Layout*. *Astron Healthcare*, n.d., Accessed 13 Jan. 2025.

www.jopan.org , Arabacı, A., & Önlü, E. (2020). The Effect of Noise Levels in the Operating Room on the Stress Levels and Workload of the Operating Room Team. Retrieved October 22, 2022

www.nookandfind.co.uk , Nook and Find. (2021, November 3). Introducing Mid Japandi: The Ultimate Interior Style. Retrieved May 5, 2024

Yusup, Setiawan, & Suryanti. (2023). Evaluasi Kenyamanan Gerak Pada Ruang Tunggu Poliklinik Fisioterapi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Pasca Pandemi.

Zhafran, Hardiyati, & Pramesti. (2017). Balai Kesehatan Jiwa dengan Pendekatan Healing Environment di Surakarta. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/11644/10318>.